

**PEDOMAN TEKNIS  
BANTUAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN  
TRAKTOR RODA-2 MENDUKUNG BRIGADE TANAM  
TAHUN 2013**



**DIREKTORAT ALAT DAN MESIN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2013**

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka mendukung pengembangan Brigade Tanam, Kementerian Pertanian mengadakan bantuan alsintan berupa 50 unit Traktor Roda 2 di 16 Propinsi di Indonesia. Guna meningkatkan efektifitas operasional kegiatan maka disusunlah Pedoman Teknis Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Traktor Roda 2 mendukung Brigade Tanam.

Buku Pedoman Teknis ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan pemanfaatan Traktor Roda 2 dan acuan bagi Dinas Pertanian Propinsi dan Dinas Pertanian Propinsi Kabupaten untuk penyusunan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis.

Terima kasih disampaikan kepada para pihak yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penyusunan buku pedoman teknis ini.

Jakarta, Januari 2013  
Direktur,

**Ir. Bambang Santosa, M.Sc**  
NIP. 19560324 198203 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.2.1. Tujuan.....	3
1.2.2. Sasaran.....	3
II. MEKANISME PELAKSANAAN.....	4
2.1. Kriteria Lokasi.....	4
2.2. Penerima dan Pengelola Bantuan.....	4
2.3. Mekanisme Pengusulan dan Penetapan Calon Penerima dan Calon Lokasi.....	5
2.4. Penyediaan dan Distribusi Traktor Roda 2.....	5
2.5. Pengelolaan Pemanfaatan Traktor Roda 2.....	6
2.6. Monitoring dan Evaluasi.....	7
2.7. Pelaporan.....	8
III. INDIKATOR KINERJA.....	8
IV. PENUTUP.....	9
LAMPIRAN	

**PEDOMAN TEKNIS BANTUAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN  
TRAKTOR RODA-2 MENDUKUNG BRIGADE TANAM  
TAHUN 2013**

**I. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, wilayah yang besar dan tersebar di puluhan ribu pulau, ditambah lagi dengan potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri. Pengalaman dari berbagai negara, membuktikan bahwa apabila pemenuhan kebutuhan pangan sangat tergantung kepada pasokan dari luar negeri (impor) maka kondisi sosial dan politik menjadi sangat rawan bahkan mampu menimbulkan desintegrasi bangsa.

Dalam RAPIM Nasional disimpulkan bahwa meskipun dalam sistem perdagangan, kita bisa membeli atau menjual tetapi untuk pangan kita harus menuju kemandirian pangan. Sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Pertanian dalam periode 2010-2014, swasembada beras berkelanjutan menjadi salah satu program sukses dari 4 (empat) sukses swasembada dan swasembada berkelanjutan yang telah diprogramkan.

Dalam rangka mempertahankan swasembada beras berkelanjutan maka pemerintah berkomitmen dalam

pencapaian surplus 10 juta ton beras pada tahun 2014. Salah satu strategi peningkatan produksi adalah penyempurnaan manajemen teknis yang diantaranya adalah percepatan pengolahan tanah dan pelaksanaan tanam serempak dan percepatan tanam.

Pelaksanaan gerakan tanam serempak telah membuktikan dapat mengendalikan serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) sehingga pertanaman padi dapat dipanen dengan baik dan berproduksi sesuai yang diharapkan.

Keberhasilan gerakan tanam serempak dan percepatan tanam memerlukan berbagai dukungan, diantaranya tersedianya traktor roda 2 dalam jumlah yang cukup dan kondisi siap pakai dalam mempersiapkan lahan sampai kondisi siap tanam. Penggunaan traktor roda 2 sangat efisien dalam percepatan tanam dan penerapan tanam serempak. Namun saat ini, ketersediaan alat tersebut di daerah masih sangat terbatas mengingat harganya yang cukup mahal sementara kondisi permodalan petani/kelompok tani masih sangat terbatas dan akses ke lembaga keuangan masih lemah.

Untuk itu dalam upaya pelaksanaan gerakan tanam serempak dan percepatan tanam padi pada musim tanam dibutuhkan traktor roda 2 dalam jumlah yang cukup sebagai upaya untuk mempercepat proses pengolahan tanah dengan mutu hasil pengolahan yang lebih baik.

Pedoman Teknis bantuan alat dan mesin pertanian traktor roda 2 mendukung Brigade Tanam ini merupakan acuan bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kota, masing-masing dalam penyusunan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis secara lebih rinci lagi.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

- a. Memberikan pedoman bagi petugas pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota berkaitan dengan bantuan traktor roda 2 mendukung Brigade Tanam.
- b. Memberikan penjelasan tentang kriteria/syarat penerima bantuan, distribusi bantuan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi baik oleh penerima bantuan.
- c. Meningkatkan pemanfaatan dan efektifitas pelaksanaan bantuan alsintan traktor roda 2 untuk percepatan tanam dan tanam serempak.

### **1.2.2. Sasaran**

- a. Terwujudnya buku pedoman teknis bagi petugas pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota berkaitan dengan pengadaan bantuan traktor roda 2 yang diberikan kepada penerima bantuan.
- b. Terlaksananya pemberian penjelasan tentang kriteria/syarat penerima bantuan, distribusi bantuan

dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh penerima bantuan.

- c. Meningkatnya pemanfaatan alsintan untuk mempercepat pengolahan tanah dan tanam serempak.

## **II. MEKANISME PELAKSANAAN**

### **2.1. Kriteria Lokasi**

Kriteria lokasi dengan mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut :

- 1) Mempertimbangkan kondisi lokal spesifik yang secara teknis memenuhi persyaratan untuk operasional traktor roda 2.
- 2) Adanya proposal/usulan dari Dinas Pertanian Propinsi/ Kabupaten/Kota tentang kebutuhan Brigade Tanam.
- 3) Diprioritaskan daerah sentra produksi pertanian dan atau wilayah pengembangan kawasan pertanian.
- 4) Merupakan daerah yang masih kekurangan alsintan terutama traktor roda 2.

### **2.2. Penerima dan Pengelola Bantuan**

Penerima dan Pengelola manfaat adalah Pemerintah Daerah Propinsi atau Kabupaten dalam hal ini adalah Dinas Pertanian Propinsi atau Kabupaten. Guna operasional pelaksanaan brigade tanam baik di tingkat Propinsi maupun Kab/Kota

diperlukan dukungan antara lain: (1) adanya gudang penyimpanan dan perawatan; (2) kemampuan memobilisir traktor roda 2 dan (3) kemampuan membiayai operasional alsin.

### **2.3. Mekanisme Pengusulan Calon Penerima dan Calon Lokasi**

- 1) Dinas Pertanian Kabupaten mengusulkan bantuan kepada Dinas Pertanian Propinsi.
- 2) Usulan dari Dinas Pertanian Kabupaten yang telah diusulkan oleh Dinas Pertanian Propinsi diteruskan dan diusulkan ke Pusat dalam hal ini kepada Kementerian Pertanian cq. Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- 3) Untuk Brigade Tanam Propinsi langsung diusulkan ke Pusat dan diverifikasi oleh Pusat.

### **2.4. Penyediaan dan Distribusi Traktor Roda-2.**

Sumber pembiayaan untuk penyediaan traktor roda 2 mendukung Brigade Tanam, dari DIPA Satuan Kerja Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian TA. 2013.

Penyediaan dilaksanakan di Pusat melalui pelelangan umum/e-purchasing/e-catalog sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pendistribusian bantuan traktor roda 2 (dengan spesifikasi seperti pada lampiran 1), mengikuti beberapa ketentuan sebagai berikut :

- 1) Bantuan alsintan traktor roda 2 didistribusikan sampai titik bagi di Kantor Dinas Pertanian Kabupaten atau Propinsi.
- 2) Alsintan yang didistribusikan harus dalam kondisi baik, terakit sempurna, sudah di *running test* (diuji coba dengan dihidupkan mesinnya) dan dilengkapi dengan petunjuk operasional/manual penggunaan dan perawatan alsintan traktor roda 2 bersangkutan. Form Realisasi Kegiatan bantuan traktor roda 2 terdapat pada lampiran 2.

## **2.5 Pengelolaan Pemanfaatan Traktor Roda 2**

### **2.5.1 Pemerintah Daerah Kabupaten**

Pengelolaan pemanfaatan traktor roda 2 di lokasi terpilih dikendalikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Propinsi. Pemanfaatan traktor roda 2 disamping untuk Kabupaten sebagai lokasi brigade tanam terpilih juga dimanfaatkan untuk sentra produksi padi di kabupaten lainnya di propinsi yang bersangkutan. Mobilisasi traktor roda 2 perlu didukung dengan APBD Tk. II.

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian traktor roda 2 mendukung Brigade Tanam dalam operasionalnya diatur lebih lanjut melalui Juknis dan menyusun rencana kerja dan jadwal pelaksanaan mobilisasi alsin traktor roda 2.

### **2.5.2 Pemerintah Dinas Propinsi**

Pengelolaan pemanfaatan traktor roda 2 dimobilisir oleh Dinas Pertanian Propinsi untuk memenuhi permintaan kabupaten dalam percepatan pengolahan tanah. Mobilisasi Traktor Roda 2 perlu didukung dengan APBD tingkat I.

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian traktor roda 2 mendukung Brigade Tanam dalam operasionalnya diatur lebih lanjut melalui Juklak dan menyusun rencana kerja dan jadwal pelaksanaan mobilisasi alsin traktor roda 2.

### **2.6 Monitoring dan Evaluasi**

Agar keberhasilan program bantuan alsintan traktor roda 2 mendukung Brigade Tanam lebih optimal, diperlukan pengawalan dalam pemanfaatan bantuan alsintan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui pemanfaatan traktor roda-2 serta identifikasi permasalahan yang muncul di lapangan. Disamping itu juga dalam rangka mencari masukan guna penyempurnaan kebijakan di masa yang akan datang.

## **2.7 Pelaporan**

Pelaporan wajib dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Propinsi pada setiap musim tanam setiap tahunnya dan dilengkapi dengan gambar/foto pemanfaatan traktor roda 2 tersebut di lapangan.

Perkembangan pelaksanaan Brigade Tanam disampaikan secara berjenjang dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Propinsi kepada Direktorat Alat dan Mesin Pertanian yang antara lain memuat : lokasi dan coverage cakupan traktor roda-2 baik di lokasi kabupaten terpilih maupun di luar kabupaten, permasalahan yang dihadapi dan upaya yang telah dilakukan serta usulan perbaikan agar Brigade Tanam dapat berjalan dengan baik sehingga percepatan olah tanah dan tanam serempak dapat dilaksanakan. Contoh form pelaporan pada lampiran 3.

Laporan ditujukan ke alamat :

Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Jl. Taman Margasatwa No. 3

Pasar Minggu Jakarta Selatan

Telp/Fax : 021-78833240

Email : dit\_alsintan@yahoo.com

## **III. INDIKATOR KINERJA**

Indikator keberhasilan bantuan traktor roda 2 antara lain adalah :

1. Tersedianya traktor roda 2 sebanyak 50 unit per lokasi Brigade Tanam terpilih.
2. Termanfaatkannya traktor roda 2 mendukung Brigade Tanam.

#### **IV. PENUTUP**

Dengan adanya penyediaan traktor roda 2 diharapkan dapat mempercepat pengolahan tanah dan sekaligus dapat dilakukan penanaman secara serempak. Disamping itu dengan penanaman serempak juga dapat mencegah serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) sehingga pencapaian swasembada pangan berkelanjutan dapat dipertahankan.

## Lampiran 1. Spesifikasi Teknis Traktor Roda-2

NO.	SPESIFIKASI	PARAMETER TEKNIS	PERSYARATAN
1	<b>Motor Penggerak</b>	a. Tipe b. Bahan bakar c. Daya maksimum d. Bobot mesin maksimum e. Sistem pendinginan	4 langkah (4 tak)  Solar 8 HP - 9 HP 98 kg Radiator
2	<b>Unit Traktor: 2.1. Dimensi</b>	a. Tinggi traktor - dengan roda karet - dengan roda besi b. Bobot operasi traktor - dengan roda besi (maks) c. Tinggi penggandeng - dengan roda karet - dengan roda besi	840 - 1.450 mm 840 - 1.450 mm  $\leq 350$ kg  170 - 450 mm 300 - 600 mm
	<b>2.2. Unjuk Kerja</b>	a. Kapasitas lapang efektif minimum b. Efisiensi lapang minimum c. Kecepatan kerja optimum d. Kedalaman pembajakan e. Slip roda maksimum f. Konsumsi Bahan Bakar maksimum g. Konsumsi Bahan Bakar Spesifik (maksimum) h. Efisiensi penerusan daya	0,059 Ha/Jam  70% 2,5 - 3 km/jam 130 - 170 mm 25% 2,0 liter/jam  200 - 325 g/kW.jam $\geq 80\%$
	<b>2.3. Uji Pelayanan</b>	a. Kenyamanan kerja - kebisingan maksimum b. Gaya pengoperasian kopling kemudi maksimum	90 dB 180 N

Lanjutan Lampiran 1 Spesifikasi Teknis...

NO.	SPESIFIKASI	PARAMETER TEKNIS	PERSYARATAN
	<b>2.4. Transmisi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem transmisi</li> <li>b. Sistem kopling utama</li> <li>c. Sistem kopling belok</li> <li>d. Rumah (Box) transmisi</li> </ul>	Roda gigi dan rantai (chain-gear) atau roda gigi (full gear) Sabuk puli penegang (V-belt dan tension pulley) atau multi cakram tipe kering (disk clutch) Dengan kopling kemudi (Dog clutch) besi tuang (cor)/casting atau <i>press plate</i>
<b>3</b>	<b>Perlengkapan Traktor</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Roda besi dan roda karet standar</li> <li>b. Bajak singkal/luku</li> <li>c. Garu</li> <li>d. Gelebeg</li> <li>e. Tool Kit</li> </ul>	Masing-masing 1 pasang 1 unit 1 unit 1 set 1 set
<b>4</b>	<b>Kelengkapan Dokumen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Brosur atau leaflet traktor roda dua singkal</li> <li>b. Buku Petunjuk pengoperasian dan Perawatan</li> </ul>	1 set  1 set

Lampiran 2.

Form Realisasi Kegiatan Bantuan Alsintan Traktor Roda-2 \*)

NAMA SATKER/UNIT PENGELOLA :  
NAMA PENGELOLA :  
ALAMAT :  
DESA/KELURAHAN :  
KECAMATAN :  
KABUPATEN/KOTA :  
PROVINSI :

NO	ALSINTAN YANG DITERIMA			JUMLAH (UNIT)	TANGGAL DITERIMA	KETERANGAN
	JENIS	MERK	TIPE			

TEMPAT DAN TANGGAL PELAPORAN

(PETUGAS)

\*) Diisi oleh Petugas Pengelola Brigade Tanam

Lampiran 3. Contoh Form Pelaporan Pemanfaatan Traktor Roda-2\*)

Kabupaten/Kota :  
Provinsi :

Mulai Digunakan	Total Area yang Dikerjakan (Ha)	Wil/Kab. Yang telah memanfaatkan TR2 (Brigade Tanam	Perawatan yang Telah Dilakukan	Keterangan

Tempat dan Tanggal Pelaporan

(Petugas)

\*) Diisi oleh Petugas Pengelola Brigade Tanam